



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Pernyataan .....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Singkatan.....	xii
Intisari .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Anatomi Fascia dan Ruang Potensial Leher Dalam.....	7
1. Anatomi Fascia Leher .....	7
2. Anatomi Ruang Potensial Leher Dalam.....	12
B. Abses Leher Dalam .....	17



1. Definisi.....	17
2. Epidemiologi.....	17
3. Etiologi.....	18
4. Patogenesis.....	19
5. Mikrobiologi.....	21
6. Gambaran Klinis.....	22
7. Pemeriksaan Laboratorium.....	22
8. Pemeriksaan Radiologi.....	22
9. Tatalaksana Abses Leher Dalam.....	24
9.1. Tatalaksana Jalan Nafas.....	24
9.2. Terapi Antibiotik.....	25
9.3. Tatalaksana Bedah.....	25
10. Komplikasi Abses Leher Dalam.....	26
C. Diabetes Melitus.....	26
1. Definisi.....	26
2. Klasifikasi.....	27
3. Patofisiologi.....	28
4. Diagnosis.....	28
D. Diabetes Melitus pada Abses Leher Dalam.....	29
E. Kerangka Teori.....	34
F. Kerangka Konsep.....	35
G. Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>



A. Rancangan Penelitian .....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	37
C. Populasi Penelitian .....	38
D. Kriteria Sampel Penelitian .....	38
E. Besar Sampel Penelitian .....	38
F. Variabel Penelitian .....	39
G. Alur Penelitian .....	39
H. Definisi Operasional Variabel .....	40
I. Analisis Statistik .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Karakteristik Subyek Penelitian .....	45
A.1. Jenis Kelamin .....	45
A.2. Usia .....	47
A.3. Tingkat Pendidikan .....	49
A.4. Keluhan awal .....	50
A.5. Kondisi Gigi .....	51
A.6. Jenis Bakteri .....	52
B. Faktor Lingkungan .....	53
C. Distribusi Jenis Bakteri .....	55
D. Pengaruh Diabetes Melitus Terhadap Perluasan Abses Leher Dalam ..	60
E. Distribusi Keterlibatan Ruang Potensial pada Perluasan Abses Leher Dalam .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>



DAFTAR PUSTAKA .....	68
----------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Tabel Dummy Rancangan Penelitian.....	41
Tabel 3. Karakteristik Subyek Penelitian.....	43
Tabel 4. Pengaruh Diabetes Melitus Terhadap Perluasan Abses Leher Dalam .....	44
Tabel 5. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Hubungan Antara Diabetes Melitus dengan Perluasan Abses Leher Dalam .....	44
Tabel 6. Hasil Analisis Multivariat dengan Regresi Logistik .....	45
Tabel 7. Alamat sample penelitian Abses Leher Dalam .....	54
Tabel 8. Distribusi Jenis Bakteri pada Perluasan Abses Leher Dalam .....	56
Tabel 9. Distribusi Keterlibatan Ruang Potensial Leher pada Perluasan Jamak ...	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi fascia leher.....	10
Gambar 2. Anatomi ruang peritonsillar beserta penumpukan abses.....	11
Gambar 3. Hubungan antara ruang submandibula dengan ruang parafaring.....	13
Gambar 4. Ruang parafaring potongan koronal dan aksial pada CT-scan.....	13
Gambar 5. Ruang potensial masticator .....	14
Gambar 6. Skematik ruang potensial leher dalam .....	16
Gambar 7. Mekanisme terbentuknya abses oleh bakteri <i>S. aureus</i> .....	20
Gambar 8. Rancangan Penelitian .....	37
Gambar 9. Alur Penelitian.....	40
Gambar 10. Diagram Boxplot distribusi usia pada subyek penelitian.....	43
Gambar 11. Distribusi Keterlibatan Ruang Potensial Leher pada Perluasan Tunggal.....	62
Gambar 12. Distribusi Keterlibatan Ruang Potensial Leher pada Perluasan Jamak	64



## DAFTAR SINGKATAN

AFB	:	<i>acid fast bacilli</i>
CD 4	:	<i>Cluster of Differentiation 4</i>
CECT	:	<i>Contrast Enhanced Computed Tomography</i>
CRP	:	<i>C-reactive protein</i>
CT- Scan	:	<i>Computed Tomography Scan</i>
DM	:	<i>Diabetes Melitus</i>
G6PD	:	<i>Glucose-6-Phosphate Dehydrogenase</i>
HbA1c	:	<i>Hemoglobin A1c</i>
HIV	:	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IFG	:	<i>Impaired Fasting Glucose</i>
IFN- $\gamma$	:	<i>Interferon Gamma</i>
IGT	:	<i>Impaired Glucose Tolerance</i>
IL- 1	:	<i>Interleukin – 1</i>
IL- 10	:	<i>Interleukin – 10</i>
IL- 6	:	<i>Interleukin – 6</i>
LDL	:	<i>low-density lipoprotein</i>
MHC	:	<i>Major Histocompatibility Complex</i>
MRI	:	<i>Magnetic Resonance Imaging</i>
MRSA	:	<i>methicillin-resistant Staphylococcus aureus</i>
NADPH	:	<i>Nicotinamide Adenine Dinucleotide Hormone</i>
NO	:	<i>Nitrit Oxide</i>



OR	:	<i>Odds Ratio</i>
PAI-1	:	<i>plasminogen activator inhibitor-1</i>
PMN	:	<i>Polymorphonuclear</i>
PVD	:	<i>Peripheral vascular disease</i>
ROS	:	<i>reactive oxygen species</i>
RSUP	:	Rumah Sakit Umum Pusat
SAG	:	<i>Streptococcus anginosus group</i>
THT	:	Telinga, Hidung, dan Tenggorokan
TNF- $\alpha$	:	<i>Tumor Necrosing Factors Alfa</i>
TTGO	:	Tes Toleransi Glukosa Oral
USG	:	<i>Ultrasonografi</i>
vWF	:	<i>Von Willebrand factor</i>
WHO	:	<i>World Health Organization</i>